

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“PERCAYALAH” KARYA BAND LAST CHILD**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas dakwah IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S.Sos)

Oleh:

AHMAD ROIS AL ANSORI

NIM : 1423102007



IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik dibangun oleh elemen-elemen bunyi, melodi, ritme, harmoni, dan ekspresi. Bunyi itu sendiri terdiri dari *pitch* yang berhubungan dengan ketinggian nada, durasi yang berhubungan dengan kekuatan dengan jangka waktu nada-nada, intensitas yang berhubungan dengan kekuatan bunyi atau nada. Intensitas ini sering pula disebut sebagai bagian dari ekspresi musik yakni sebagai unsur dinamik. Lagu merupakan salah satu bentuk kreasi cipta, rasa, dan karya manusia. Lagu memiliki nilai estetika yang tinggi. Lagu terbangun atas dua komponen, yakni syair atau lirik dan musik. Syair atau lirik dalam lagu merupakan hasil perenungan penciptanya, demikian juga dengan musik yang mengiringinya. Musik yang mengiringi syair tidak dengan digabungkan, tetapi harus ada kesesuaian sehingga tersampaikan maksud penulis kepada penikmat.

Musik juga bisa sebagai sarana untuk berdakwah yang mudah diterima oleh para pendengar sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan para penyanyi atau seniman untuk memasukan pesan-pesan dakwah didalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan sesuka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang kali bahkan menirukannya, karena musik sebagian dari seni yang amat menarik untuk manusia dan sudah naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang bersifat estetika dan keindahan. Berdakwah pada zaman sekarang tidak dilakukan oleh para mubaligh saja, tetapi banyak juga

dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Mediana bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, internet dan lagu. Seperti oleh beberapa grup band, nasyid, dangdut, marawis dan kasidah. Dan berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.¹

Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan².

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat esensial oleh seorang muslim, karena esensinya berupa ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya. Jadi berbeda (bertolak belakang) dengan propaganda.³

Menurut kiai Mansur pada saat pesantren mengambil jarak dalam kesenian rakyat sama saja melupakan dirinya sendiri dan terlepas dari akar historinya, bagi kiai Mansur, seni budaya lokal merupakan kreativitas dari komunitas masyarakat untuk dapat hidup lebih baik. Jadi mengamodir seni budaya lokal berarti sama dengan melihat diri sendiri sebagai bagian dari komunitas budaya tertentu. Dengan demikian, mengakomodir dan mengarifkan seni budaya lokal akan

¹ Zulfikar, Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album “Ingat Sholawat” group Band Wali”, *Skripsi*. (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Jakarta 2010. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21855>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019. Jam 18.28 WIB.

² Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm 6.

³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*,(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm 7.

menjadikan kita berislam dengan cara kita sendiri, bukan dengan budaya lain yang tidak familiar dengan kita. Seni budaya lokal secara umum telah membuat Islam di Indonesia menjadi lebih indah.⁴ Oleh karena itu, adanya intitusi dakwah yang dapat memenuhi kebutuhan dan tuntunan remaja perkotaan amat diperlukan agar mereka dapat menjalani kehidupan remajanya dengan baik⁵

Jadi perlu kita ketahui bahwa apa yang dikembangkan oleh para pemikir sekolah frankfrut lewat teori kritisnya ini menempatkan kajian bahwa budaya populer sebagai bentuk fetisisme, di mana masyarakat konsumen dijebak dalam lingkaran manipulasi kesadaran palsu, bersifat semu dan ilusif. Sementara pemberlakuan standarisasi terhadap musik pop merupakan rekayasa menjadikan pendengar pasif dan kehilangan daya kritisnya. Sebagai komoditas, musik tidak lagi menjadi pengalaman estetis, melainkan menjadi barang dagangan yang wataknya ditentukan oleh kebutuhan pasar yang dikendalikan oleh pemodal (kapitalis).⁶ Pada dasarnya setiap muslim, dimanapun diposisi apapun adalah merupakan seorang komunikator, merupakan juru bicara atas nama agamanya untuk mempengaruhi orang lain agar memenuhi pesan-pesan yang disampaikan. Sedangkan secara khusus, orang yang seharusnya berperan lebih intensif sebagai komunikator adalah mereka yang mempunyai profesi atau memang sengaja mengkonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara ilmu serta ajaran agama islam untuk disampaikan kepada orang lain

⁴ Kholid Mawardi, *Lokalitas Seni Islam dalam akomodasi Pesantren*, (Purwoketo: STAIN Press, 2017), hlm 100-101.

⁵ Abudul basit, *Dakwah Remaja*, (yogyakarta: stain press, 2011), hlm 73.

⁶ Lihat di <http://www.tribunnews.com/tribunners/2010/12/07/musik-pop-dan-budaya-popular/>. Diakses pada tanggal 03 september 2018,pukul 02.00 WIB.

sehingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkahlaku orang lain tersebut.⁷

Selanjutnya mengenalkan biodata band Last Child, dan dibawah ini beberapa biodata anggota band Lst Child.

Last Child merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006. Grup musik sekarang ini beranggotakan 3 orang yaitu Mamie (gitar), Dimas (bass) dan Rizki Omes (drum). Genre musik ini adalah pop dan rock. Album pertamanya ialah *Grow Up* dirilis tahun 2006 Last Child terbentuk pada tanggal 11 Januari 2006 dari trio Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), dan Ari (drum). Mereka kemudian tampil kuartet sejak Juli 2009, dengan merekrut Yodi (gitar) untuk memperkaya eksplorasi musik mereka. Nama Last Child sendiri sebenarnya tidak mempunyai arti special. Awal mereka membentuk band ini, usia mereka memang masih kecil. Mereka mengikuti audisi band, dan tak disangka-sangka, mereka bisa lolos. Dari situ kemudian mereka bertekad untuk meneruskan Last Child dengan serius. Band ini merupakan band yang menjadikan Blink 182 sebagai influence mereka. Last Child mengalami beberapa kali pergantian pesonil. Ari dan Yodi keluar dari band, sehingga formasi terakhir saat mereka menggarap album studio pertama mereka tahun 2012 adalah Virgoun (vokal & gitar), Dimas (bass & vokal), Mamie (gitar), ipank rizki(drum).

Setelah merilis mini album *Grow Up* secara swadaya pada tahun 2007, kemudian pada 2009, di bawah bendera *Fake Records* mereka unjuk gigi dengan album berjudul *Everything We Are Everything*. Album ini melahirkan single hits Diary Depresiku, Pedih, dan Kembali. Hingga April 2010, tercatat lebih dari 110,000 orang Last Friends, sebutan untuk fans mereka, secara rutin berinteraksi di www.facebook.com/lastchild. Dan berkat kesetiaan Last Friends pula, RBT Last Child dari album *Everything We Are Everything*,

⁷ Toto tasmara, *komunikasi dakwah*, (Jakarta: Radar Jaya Pratama Jakarta), 1997, hlm 40.

menembus angka lebih dari 300,000 download. Sungguh sebuah angka yang fenomenal bagi sebuah band indie yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas.

Di bawah naungan label Dr. M, lagu Diary Depresiku kemudian dimastering ulang oleh Jemi Sitanayah, MMus (*Mastering of Music, sound engineering*), jebolan *Berklee College of Music*, USA. Setelah sukses dengan single Diary Depresiku, Pedih, dan Percayalah itu, Last Child kemudian merilis album *Our Biggest Thing Ever*, di bawah label Dr. M. Album ini merupakan studio perdana Last Child yang dirilis pada 25 Januari 2012. Dalam album ini, mereka juga merangkul Giselle, salah satu jebolan Indonesian Idol di lagu Seluruh Nafas Ini. Last Child juga merangkul Ashilla Zee untuk beberapa live perform acara yang diadakan oleh beberapa stasiun televisi dalam lagu Seluruh Nafas Ini ⁸

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian dalam judul skripsi ini dan sekaligus untuk memberi gambaran atau arahan pembahasan yang jelas. Maka penulis perlu menjelaskan istilah dari lirik lagu percayalah karya band Last Child.

1. Analisis Isi

IAIN PURWOKERTO

Analisis isi menurut R. Holsty, adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Sedangkan yang kualitatif di mana pendekatan ini menggunakan seperangkat

⁸ Diambil dari, [https://id.wikipedia.org/wiki/Last_Child_\(grup_musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Last_Child_(grup_musik)). Diakses tanggal 03 September 2018. Jam 02.30 WIB.

tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang tidak mencakup jumlah atau kuantitas.⁹ Lebih ditekankan untuk menjawab “apa” (*what*) dari pesan atau teks komunikasi, pada analisis wacana, pertanyaan ini lebih difokuskan untuk melihat pada “bagaimana (*how*) yaitu bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan.¹⁰

2. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu’ adda’wah* istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah”/ *maddah adda’wah*, karena istilah ini bisa menimbulkan kesalah fahaman sebagai logistic dakwah.

3. Lagu Last Child

Menurut kamus besar bahasa indonesia lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).¹¹ Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau

⁹ Iis Rachmania, “Analisis isi Pesan Dakwah dalam novel Ummi karya Asma Nadia”. *Skripsi*. (Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2013). Hlm. 15. Diambil dari: <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2019. Jam 18.30 WIB.

¹⁰ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 20

¹¹ Kbbi Online, Diakses pada 24 Oktober 2018, pukul 22.25

pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.¹²

Last Child merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2006. Grup musik sekarang ini beranggotakan 3 orang yaitu Mamie (gitar), Dimas (bass) dan Rizki Omes (drum). Genre musik ini adalah pop dan rock. Nama Last Child sendiri sebenarnya tidak mempunyai arti special. Awal mereka membentuk band ini, usia mereka memang masih kecil. Mereka mengikuti audisi band, dan tak disangka-sangka, mereka bisa lolos. Dari situ kemudian mereka bertekad untuk meneruskan Last Child dengan serius. Band ini merupakan band yang menjadikan Blink 182 sebagai influence mereka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana makna pesan dakwah dalam lirik lagu “Percayalah” dari band Last Child?”

D. Tujuan dan penelitian

Mengetahui makna dari lirik lagu “percayalah” karya band last child.

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan teoritis terkait kajian di bidang komunikasi dan dapat memberikan gambaran tentang pesan dakwah , seperti aqidah, akhlak,dan syariah dalam syair-syair yang dinyanyikan oleh Band last child yang berjudul “Percayalah”.

¹² Daemo, “*Pengertian Lirik Lagu*”, 2012, Diakses pada 24 oktober 2018, Pukul 24 Oktober 2018. Jam 20.37 WIB

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai karya tulis yang berbeda dengan karya tulis yang lainnya, khususnya dalam fokus Penelitian tentang pesan yang terkandung dalam syair-syair yang dinyanyikan oleh Band Last Child yang berjudul “Percayalah”.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari peneliti sebestumnya. Adapun penelitian yang terkait dengan makna lagu lingsir wengi adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Siti Rohayati Mahasiswa IAIN purwokerto fakultas dakwah jurusan komunikasi penyiaran islam 2018, dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan yang ada dalam lirik lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band dengan menggunakan analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data berupa wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayati terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Siti Rohayati yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.¹³

¹³ Siti Rohayati, " *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do'a Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band*". Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto 2018.

Skripsi yang disusun oleh Joko Febrianto Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Progam Ilmu Studi Komunikasi Surabaya 2012, dengan judul *Pemaknaan Lirik Lagu Lingsir Wengi ost Kuntilanak 2006*. Penelitian ini membahas tentang Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Metode yang digunakan adalah metode deskriptif interpretatif dengan menggunakan analisis semiologi dengan pendekatan semiotik berdasarkan konsep signifiaksi dua tahap Roland Barthes. Unit analisis yang digunakan adalah tanda berupa kata-kata dalam lirik lagu “Lingsir Wengi”.¹⁴ Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Febrianto terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Joko Febrianto yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.

Skripsi yang disusun oleh Pandu Priambodo Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi 2014, Dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group band Tengkorak*. Metode yang digunakan adalah Analisis isi atau pesan makna pesan komunikasi dari lagu jihad soldier. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Priambodo terletak pada subyek dan obyek penelitiannya. Beberapa persamaan yang terdapat pada penelitian Pandu

¹⁴ Joko Febrianto, “*Pemaknaan Lagu Lingsir Wengi Ost Kuntilanak*”. Skripsi ini diajukan kepada fakultas ilmu social dan ilmu studi komunikasi Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur 2012.

Priambodo yaitu terdapat pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹⁶

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snawbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.¹⁷

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan oleh bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ditempat itu. Ia akan tau setelah memasuki objek, dengan cara membaca dengan berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat

¹⁵ Pandu Priambodo” *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group band Tengkorak*” Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta 2014.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 13.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 15.

objek dan aktivitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya. Proses penelitian kualitatif juga dapat diibaratkan seperti orang asing yang mau melihat pertunjukan wayang kulit atau kesenian, atau peristiwa lain. Ia belum tahu apa, mengapa, bagaimana wayang kulit itu. Ia akan tahu setelah ia melihat, mengamati dan menganalisis dengan serius.

Pada tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dinyatakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

Proses penelitian kualitatif pada tahap ke 2 disebut *tahap reduksi/fokus*. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Pada tahap penelitian ke 3 ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Pada tahap ke 5, peneliti mencandra kembali kesimpulan yang telah dibuat. Apakah kesimpulan yang telah dibuat itu kredibel atau tidak. Untuk memastikan

kesimpulan yang telah dibuat tersebut, maka peneliti masuk lapangan lagi, mengulangi pertanyaan dengan cara dan sumber yang berbeda, tetapi tujuan sama. Kalau kesimpulan telah diyakini memiliki kredibilitas yang tinggi, maka pengumpulan data dinyatakan selesai.¹⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*-nya. Data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer dan sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁹

Selanjutnya teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 27-32.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 308-309.

bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasi lain oleh peneliti yang berbeda.²⁰

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.²¹

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 333-334.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 336.

Teori bagi peneliti kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Walaupun peneliti dituntut untuk menguasai teori yang luas dan mendalam, namun dalam melaksanakan penelitian kualitatif harus mampu melepaskan teori yang dimiliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penelitian laporan hasil-hasil penelitian dibagi ke dalam lima bab, yang terdiri dari sub-sub. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori meliputi pengertian analisis, subjek dan objek lirik lagu, tujuan dakwah, pesan dakwah, media dakwah, metode dakwah, pengertian lirik lagu, musik, memahami hermeneutika richard e. Palmer.

Bab III. Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV. Penyajian dan Analisis Data, meliputi analisis isi pesan dakwah pada lirik lagu “percayalah” karya band last child

Bab V. Penutup meliputi dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penulis menggunakan teori Hermeneutika Paul Ricoeur penulis dapat menarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu Percayalah yang dipopulerkan oleh Band Last Child diantaranya: pesan aqidah yang dapat disimpulkan adalah setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti mendapatkan yang namanya ujian, kita harus ikhlas karena ini skenario Allah mau tidak mau kita harus mengikuti alurnya. Dengan adanya ujian kita bisa lebih dekat dengan maha pencipta yaitu Allah SWT. Pesan akhlaq hidup tak selalu mulus kadang diantara kesedihan yang banyak menimpa manusia adalah kondisi dimana seseorang mendapatkan sesuatu yang tidak diharapkan. Banyak yang berusaha menggapai impian tetapi tidak sesuai yang diharapkan. Ketika hal tersebut terjadi maka tidak sedikit orang menyalahkan pihak, bahkan Allah sekalipun disalahkan. Allah yang mengetahui apa yang terbaik pun ikut disalahkan. Karna semua sudah kehendak yang maha kuasa. Pesan syariah agar manusia bekerja dan berupaya terlebih dahulu sebelum pasrah kepada Allah SWT. Ada aturan hukum alam (*Sunatulloh*) yang mesti kita ikuti agar dapat sukses mengelola hidup ini. Untuk menjadi kenyang kita butuh makan, untuk menjadi pintar kita harus belajar. Itulah ukuran-ukuran umum yang mesti dilakukan oleh kita dalam mengejar sebuah keinginan.

B. Saran- saran

Penelitian menggunakan penelitian penelusuran tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Percayalah Karya Band Last Child, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi para pencipta lagu

Menciptakan sebuah lagu bukanlah sebagai hiburan saja, melainkan berunsur mendidik agar penikmat lagu bisa menemukan inspirasi. Bukan sekedar hiburan, setiap lirik pencipta lagu harus memperhatikan unsur makna pendidikan maupun ajakan yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan alunan instrumen seharusnya lebih kritis terhadap makna-makna dari lirik tersebut agar mengetahui apa yang didalam lirik tersebut mengandung unsur kebaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna-makna yang berbeda yang terkandung dalam lirik tersebut, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

4. Bagi para pendakwah

Untuk para pendakwah diharapkan untuk diimbangi dakwahnya dengan lagu religi untuk menarik simpati audiPen.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan atas memenuhi kewajiban saya menyelesaikan tugas akhir ini. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, baiki dari segi pembahasan, penulisan, penyajian maupun yang lainnya. Oleh karena kritik dan saran sangat diperlukan dari saudara-saudara karena untuk menyempurnakan tugas akhir ini atau skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih dari semua pihak yang telah membantu penulis dari segi ide tenaga maupun pemikiran atas kebaikanya semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap, dari skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat di dunia maupun di akherat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Siti Muriah. 2000. *Metodologi dakwah kontemporer*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Kholid Mawardi. 2017. *Lokalitas Seni Islam Dalam Akomodasi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Abdul Basit. 2011. *Dakwah Remaja*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Toto Tasmara. 1997. *Komunikasi dakwah*. Jakarta: Radar Jaya Pratama Jakarta.
- Dewi Sadiyah. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Sumaryono. 2000. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sayyid Muhammad Nuh. 2004. *Dakwah fardiyah "pendekatan personal dalam dakwah"*. Solo: Intermedia.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Semarang: Cv. Asy-Syifa'.
- Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1997. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang S. Sari. 1993. *Audience Reseach Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar Dan Pemeriksa*. Yogyakarta: and offset.
- Abuddin Nata. 1996. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardi bachtiar. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Abdul Munir. 1996. *Idiologi Gerakan Dakwah: Episode Kehidupan M. Natsir & Asyar Basyir*. Yogyakarta: Siprees.
- Asep Muhyidin Dan Agus Ahmad Safei. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zaidallah Alwisral Imam. 2002. *Strategi Dalam Membentuk Dai Dan Khatib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Masykur Wahid. 2015. *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta: Lkis.
- Edi mulyono. 2013. *Belajar hermeneutika*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Rosyadi Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relatiaon Dan Komunikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Search I*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Sumadi Suryabata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Meleong. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Bin Abdul Hamd Aldan Atsari. 2006. *Intisari Aqdah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy- Sya'i.
- M. Quraish Shihab. 1990. *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdad*. Bandung: Mizan.

B. JURNAL

- Rosidah, Definisi Dakwah Islamiyyah Ditinjau Dari Perspektif Konsep Komunikasi. *Jurnal Qothruna*, Vol. 2 No. 2, 2015.
- Julis Suriani, Komunikasi Dakwah Di Erah Cyber. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41 No. 2, 2017.
- Nurwahidah Alimuddin, Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Hunafa*. Vol. 4 No. 2, 2007.
- R. Abuy Sodiki, Konsep Agama Dan Islam. *Jurnal Al-Qur'an*. Vol. 20 No. 97, 2003.
- Nurhidayat, Metode Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 16 No. 1, 2015.

Nur Alhidayatillah, Dakwah Dinamis Di Era Modern. Jurnal An-Nida. Vol. 41 No. 2, Desember 2017.

Aliyuddin, Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 4 No. 15, Januari- Juni 2010.

Ismatulloh, Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an. Jurnal Lentera. Vol. IXX No. 2, Desember 2015.

Ahmad Kali Akbar. Hermeneutika Versus Ta'wil (Studi Komparatif). Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam. Vol. 13 No. 1, 1-18.

N. Kholis Hauqola. Upaya Memecah Kebekuan Teks. Jurnal Teologia. Vol. 24 No. 1, 2013.

Arip Purkon. Pendekatan Hermeneutikan Kajian Hukum Islam. Jurnal Ilmu Syariah. Vol. 13 No. 2, 2013.

Galang Surya Gumilang. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Fokus Konseling. Vol. 2 No. 2, Agustus 2016.

Anwar Novianto. Analisis Buku Teks Muatan Integratif, *Scientific Approach*, Dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan. Vol. 45 No. 1, Mei 2015.

Almaidah Nur Intan Almunaware. Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado. Jurnal Acta Duirna. Vol. IV No. 3, 2015.

C. SKRIPSI DAN WEBISTE

Zulfikar. 2010. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album Ingat Sholawat Group Band Wali. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

Lis Rachmawati. 2013. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Siti Rohayati. 2018. Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Doa Menjemput Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band. Purwokerto:

Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.

Joko Febrianto. 2012. Pemaknaan Lagu Lingsir Wengi Ost Kuntilanak. Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Studi Komunikasi Surabaya Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Pandu Priambodo. 2014. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Jihad Soldier Group Band Tengkorak. Jakarta: Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Zamal Abdul Nsir. 2014. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali. Jakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syrif Hidayatulloh.

Alfiagitontro. 2016. Pesan Dakwah Dlam Musik Qothic Metal (Perspektif Hermeneutika Tentang Lirik Lagu Restless Band). Bandung: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati Bandung.

Achmad Anwar Sjadad. 2013. Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Vagetoz Album Kuatkan Aku. Jakarta: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

Arina Iqlimatu Amanah. 2019. Nilai-Nilai Profetik Dalam Syair Lagu Rouchi Fidak Album Tabassam Oleh Mesut Kurtis. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO
<http://www.tribunners.com/> diakses pada tanggal 03 september 2018, jam 02.00 WIB.

<http://id.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 03 september 2018, jam 02.30 WIB.

Kbbi online, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, jam 22.25 WIB.

Daemo, pengertian lirik lagu, 2012. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, jam 20.37 WIB.

<http://daemoo.blogspot.com/> diakses pada tanggal 12 januari 2019, jam
06.28 WIB.

<http://awalberdirinyaband.blogspot.com/>

<http://herisetiawan12.blogspot/>

